

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dimulai pada tanggal 15 Januari sampai 15 Februari 2017 di MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung Rejotangan Tulungagung. Kelas yang dipilih sebagai sampel penelitian adalah kelas VII A sebanyak 27 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebanyak 27 siswa sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* (terbalik) terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa pada materi persamaan linear satu variabel (PLSV) kelas VII di MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung. Sehingga data yang diperoleh dalam penelitian adalah hasil dari angket motivasi dan tes hasil belajar matematika siswa.

Data angket motivasi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda. Data angket motivasi ini diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan. Angket motivasi yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 30 pernyataan.

Post test merupakan tes yang diberikan kepada siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan. Data ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah

mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data *post test* ini diperoleh dari tes tertulis berupa tes uraian sebanyak 5 soal.

Selanjutnya terkait dengan metode pemberian tes, peneliti memberikan tes berupa lima soal uraian mengenai materi persamaan linear satu variabel (PLSV) yang telah diuji tingkat validitas dan reabilitasnya kepada sampel penelitian, yaitu kelas VII A sebagai kelas Eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas Kontrol untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa pada materi tersebut. Adapun hasil dari skor test (*post test*) kelas VII A dan kelas VII B terlihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1: Data nilai Hasil Angket dan *Post Test* Siswa

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
No.	Inisial	Nilai Angket	Nilai <i>Post Test</i>	No.	Inisial	Nilai Angket	Nilai <i>Post Test</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	AA	99	78	1.	ASW	95	50
2.	AANF	98	91	2.	KAR	98	60
3.	AHF	112	94	3.	HR	107	90
4.	BAY	108	97	4.	IIH	101	75
5.	BRNK	109	92	5.	KS	108	90
6.	CNPA	108	83	6.	MAR	88	21
7.	DMR	97	97	7.	MNH	130	95
8.	EZRF	100	94	8.	MZAF	131	95
9.	IDR	121	84	9.	MFR	99	65
10.	ILN	122	94	10.	MIHB	97	75
11.	IKN	115	89	11.	NAS	98	70
12.	KAP	98	94	12.	NNM	94	50
13.	MRHW	85	82	13.	RRA	90	75
14.	MSFSS	104	94	14.	RRBR	117	70
15.	MASN	107	95	15.	RZA	91	71

Bersambung ...

Lanjutan tabel 4.1

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
16.	MAK	109	91	16.	RH	100	85
17.	MFF	102	89	17.	SCN	98	64
18.	MWA	94	94	18.	SBF	88	50
19.	NRKM	100	92	19.	WFA	91	75
20.	NIR	118	91	20.	YHN	106	90
21.	NDF	120	69	21.	YKS	102	75
22.	PRM	101	86	22.	ZMN	95	55
23.	ROF	107	97	23.	ZSAF	98	90
24.	SAZ	113	61	24.	ZAM	103	90
25.	UN	103	91	25.	AT	119	52
26.	PNAZ	124	74	26.	MJAD	93	43
27.	ZNM	106	88	27.	BAW	96	90

B. Pengujian Hipotesis

Setelah data terkumpul diperlukan adanya analisa data. Sebelum menganalisis data maka peneliti menggunakan uji instrument yang terdiri dari dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabelitas. Selain itu, peneliti juga melakukan uji normalitas dan homogenitas data. Kemudian peneliti menganalisis data dengan uji MANOVA. Didalam uji MANOVA terdapat uji pra-syarat yaitu uji homogenitas varian dan uji homogenitas matriks kovarian.

1. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu peneliti melakukan validitas agar item yang digunakan dalam mengetahui motivasi dan hasil belajar siswa tersebut diketahui valid atau tidaknya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validasi logis dalam bentuk

validitas oleh para ahli di bidangnya yaitu 3 dosen IAIN Tulungagung dan 1 guru matematika MTsN Aryojeding, yaitu:

- 1) Dr. Eni Setyowati, S.Pd, MM (Dosen IAIN Tulungagung)
- 2) Miswanto, M.Pd (Dosen IAIN Tulungagung)
- 3) Farid Imroatus Sholihah, S.Si, M.Pd (Dosen IAIN Tulungagung)
- 4) Dra. Ida Rochmawati (Guru Matematika MTsN Aryojeding)

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa instrument soal tes tersebut layak digunakan dengan ada sedikit perbaikan.. Setelah validator menyatakan soal layak digunakan, maka soal tersebut diuji melalui uji empiris. Soal yang akan diujikan ini merupakan hasil revisi dari validator. Pada validitas empiris ini soal diberikan kepada siswa yang telah mendapat materi yang tidak terpilih menjadi sampel. Dalam uji coba item soal ini, peneliti memilih 10 responden dari kelas VIII B dikarenakan siswa kelas VIII B sudah mendapat materi sistem persamaan linear satu variabel. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Sedangkan untuk angket motivasinya, hanya menggunakan uji validitas logis saja. Hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2: Uji Validitas *Post Test*

		Correlations					
		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Total
Soal_1	Pearson Correlation	1	.947**	.908**	.319	.342	.762*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.368	.333	.010

Bersambung ...

Lanjutan Tabel 4.2

N		10	10	10	10	10	10
Soal_2	Pearson Correlation	.947**	1	.810**	.325	.382	.757*
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.359	.275	.011
N		10	10	10	10	10	10
Soal_3	Pearson Correlation	.908**	.810**	1	.620	.562	.904**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.10	.056	.091	.000
N		10	10	10	10	10	10
Soal_4	Pearson Correlation	.319	.325	.620	1	.814**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.368	.359	.056		.004	.003
N		10	10	10	10	10	10
Soal_5	Pearson Correlation	.342	.382	.562	.814**	1	.831**
	Sig. (2-tailed)	.333	.275	.091	.004		.003
N		10	10	10	10	10	10
Total	Pearson Correlation	.762*	.757*	.904**	.828**	.831**	1
	Sig. (2-tailed)	.010	.011	.000	.003	.003	
N		10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan *paerson correlation* di atas dapat diperoleh kesimpulan yang ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3: Deskripsi Uji Validitas *Post Test*

No. Item Pertanyaan	<i>Paerson Correlation</i>	Kriteria
1	0,762	Valid
2	0,757	Valid
3	0,904	Sangat Valid
4	0,828	Sangat Valid
5	0,831	Sangat Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Pengujian reliabilitas ini dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*, yaitu dengan rumus *alpha cronbach*. Hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4: Uji Reliabilitas *Post Test*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	64.00	98.222	.642	.823
Soal_2	63.00	106.222	.667	.828
Soal_3	64.10	96.767	.861	.787
Soal_4	61.80	77.956	.666	.828
Soal_5	64.30	78.456	.675	.823

Berdasarkan *Item- Total Statistic* di atas dapat diperoleh kesimpulan yang ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5: Deskripsi Uji Reliabilitas *Post Test*

No. Item Pertanyaan	Corrected Item Total Correlation	Kriteria
1	0, 642	Reliabel
2	0, 667	Reliabel
3	0, 861	Sangat Reliabel
4	0, 666	Reliabel
5	0, 675	Reliabel

Sedangkan hasil penghitungan dengan *SPSS 16.0 for windows* juga terdapat pada tabel 4.5 dan 4.6 berikut.

Tabel 4.6

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Tabel 4.7

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.849	5

Berdasarkan *Case Processing Summary* menunjukkan bahwa $N = 10$ (banyaknya responden) dan persen 100% (semua teridentifikasi). Berdasarkan tabel *Reliability Statistics*, nilai *cronbach's Alpha* sebesar 0,849 lebih besar dari $r_{tabel} = 0,632$ yang berarti bahwa item pada instrument tersebut adalah sangat reliabel. Jadi responden menunjukkan bahwa responden memiliki konsistensi.

2. Uji Hipotesis

a) Statistika Deskriptif

Tabel 4.8: Deskriptive Statistics dengan Uji MANOVA
Descriptive Statistics

Kelas	Mean	Std. Deviation	N
Motivati Belajar Eksperimen	101.56	9.549	27
Kontrol	95.33	12.051	27
Total	98.44	11.218	54

Bersambung...

Lanjutan Tabel 4.8

Hasil Belajar	Eksperimen	72.67	13.770	27
	Kontrol	60.78	14.669	27
	Total	66.72	15.316	54

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan uji hipotesis terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa yaitu kelas VII A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah responden sebanyak 27 siswa memiliki rata-rata motivasi belajar 101,56 dan rata-rata hasil belajar 72,67. Sedangkan, kelas VII B kelas kontrol dengan jumlah responden sebanyak 27 siswa memiliki rata-rata motivasi belajar 95,33 dan rata-rata hasil belajar 60,78. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar antara siswa yang diberikan model pembelajaran *reciprocal teaching* lebih baik dari siswa yang diberikan metode pembelajaran konvensional. Sedangkan, untuk hasil ditunjukkan bahwa siswa yang diberikan model pembelajaran *reciprocal teaching* lebih baik dari siswa yang diberikan metode pembelajaran konvensional.

b) Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian ini dimaksud untuk mengetahui, apakah data yang diperoleh dari kelas kontrol dan eksperimen mempunyai varian yang sama atau berbeda. Data yang digunakan untuk melakukan uji homogenitas varian adalah data yang berasal dari tes pada kedua kelas tersebut. Dalam uji ini hasil yang diperoleh dapat dikatakan mempunyai varian yang sama jika nilai signifikan

$> 0,05$, dan dapat dikatakan berbeda jika nilai signifikan $< 0,05$. Uji homogenitas varian dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji *Levene*, seperti tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9: Hasil Uji Homogenitas Varian

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
Motivati Belajar	.509	1	52	.479
Hasil Belajar	.011	1	52	.915

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + X

Hipotesis:

$H_{0.1}$: Nilai angket antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

$H_{1.1}$: Nilai angket antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang tidak homogen.

$H_{0.2}$: Nilai post test antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

$H_{1.2}$: Nilai post test antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang tidak homogen.

Hasil uji *Levene* menunjukkan bahwa untuk nilai angket motivasi memiliki signifikansi 0,479, untuk nilai *post test* hasil belajar memiliki signifikansi 0,915.

Bila ditetapkan taraf signifikansi 0,05, maka baik untuk nilai angket dan nilai *post test* signifikansi keduanya lebih besar dari 0,05, artinya baik nilai angket maupun nilai *post test* memiliki varian yang homogen, sehingga MANOVA bisa dilanjutkan.

c) Uji Homogenitas Matriks Varians/ Covarian

Uji homogenitas matrik varians/covarian digunakan untuk melihat sejauh mana dua variabel yang berkaitan atau bagaimana mereka bervariasi bersama. Suatu distribusi dikatakan sama jika taraf signifikannya $\geq 0,05$ dan taraf signifikan dikatakan tidak sama jika taraf signifikannya $\leq 0,05$.

MANOVA mempersyaratkan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks varian/covarian dilihat dari hasil uji Box. Apabila harga *Box's M* signifikan maka hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama ditolak. Dalam kondisi ini analisis MANOVA tidak dapat dilanjutkan. Hasil uji *Box's M* dengan *SPSS 16.0 for windows* tampak pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10: Hasil Uji Homogenitas Matriks Varians/ Covarian

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	1.628
F	.520
df1	3
df2	4.867E5
Sig.	.668

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + X

Hipotesis:

H_0 : Matriks varian/ kovarian dari variabel dependen sama.

H_1 : Matriks varian/ kovarian dari variabel dependen tidak sama.

Dari tabel *Box's Test of Equality of Covariance matrices* diperoleh nilai signifikansi 0,668. Apabila ditetapkan taraf signifikansi penelitian $Sig. > 0,05$, maka signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) diterima. Berarti matriks varian/ kovarian dari variabel dependen sama, sehingga analisis MANOVA dapat dilanjutkan.

d) Uji MANOVA

Setelah kedua uji persyaratan hipotesis dipenuhi dilanjutkan dengan uji hipotesis MANOVA. Uji MANOVA digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan beberapa variabel terikat antara beberapa kelompok yang berbeda.

Tabel 4.11: Hasil *Subjects Effects* dengan Uji MANOVA

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Motivati Belajar	522.667 ^a	1	522.667	4.422	.040
	Hasil Belajar	1908.167 ^b	1	1908.167	9.428	.003
Intercept	Motivati Belajar	523330.667	1	523330.667	4.427E3	.000
	Hasil Belajar	240400.167	1	240400.167	1.188E3	.000
X	Motivati Belajar	522.667	1	522.667	4.422	.040
	Hasil Belajar	1908.167	1	1908.167	9.428	.003

Bersambung...

Lanjutan tabel 4.11

Error	Motivati Belajar	6146.667	52	118.205		
	Hasil Belajar	10524.667	52	202.397		
Total	Motivati Belajar	530000.000	54			
	Hasil Belajar	252833.000	54			
Corrected Total	Motivati Belajar	6669.333	53			
	Hasil Belajar	12432.833	53			

a. R Squared = ,078 (Adjusted R Squared = ,061)

b. R Squared = ,153 (Adjusted R Squared = ,137)

Uji Hipotesis:

$H_{0.1}$: Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* (terbalik) terhadap motivasi belajar matematika siswa pada materi Persamaan Linier Satu Variabel (PLSV) kelas VII di MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung Rejotangan Tulungagung.

$H_{1.1}$: Ada pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* (terbalik) terhadap motivasi belajar matematika siswa pada materi Persamaan Linier Satu Variabel (PLSV) kelas VII di MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung Rejotangan Tulungagung.

$H_{0.2}$: Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* (terbalik) terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi Persamaan Linier Satu Variabel (PLSV) kelas VII di MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung.

$H_{1.2}$: Ada pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* (terbalik) terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi Persamaan Linier Satu Variabel (PLSV) kelas VII di MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung.

Dari tabel *Tests of Between-Subjects Effects*, menunjukkan bahwa:

1. Hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai angket motivasi dengan harga F sebesar 4,422 dan memiliki tingkat signifikansi $0,04 < 0,05$. Dengan demikian $H_{0,1}$ ditolak dan $H_{1,1}$ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa “Ada pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* (terbalik) terhadap motivasi belajar matematika siswa pada materi Persamaan Linier Satu Variabel (PLSV) kelas VII di MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung”.
2. Hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai *post test* dengan harga F sebesar 9,428 dan memiliki tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$. Dengan demikian $H_{0,2}$ ditolak dan $H_{1,2}$ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa “Ada pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* (terbalik) terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi Persamaan Linier Satu Variabel (PLSV) kelas VII di MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung”.

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* (terbalik) terhadap motivasi dan hasil belajar maka digunakan analisis *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root*. Hasil analisis adalah sebagai berikut.

Tabel 4.12: Hasil *Multivariate Tests* dengan Uji MANOVA

Multivariate Tests ^b						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.993	3.503E3 ^a	2.000	51.000	.000
	Wilks' Lambda	.007	3.503E3 ^a	2.000	51.000	.000
	Hotelling's Trace	137.362	3.503E3 ^a	2.000	51.000	.000
	Roy's Largest Root	137.362	3.503E3 ^a	2.000	51.000	.000
X	Pillai's Trace	.257	8.841 ^a	2.000	51.000	.001
	Wilks' Lambda	.743	8.841 ^a	2.000	51.000	.001
	Hotelling's Trace	.347	8.841 ^a	2.000	51.000	.001
	Roy's Largest Root	.347	8.841 ^a	2.000	51.000	.001

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + X

Uji Hipotesis:

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* (terbalik) terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa pada materi Persamaan Linier Satu Variabel (PLSV) kelas VII di MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung.

H_1 : Ada pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* (terbalik) terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa pada materi Persamaan Linier Satu Variabel (PLSV) kelas VII di MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung.

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root*. X memiliki signifikansi 0,001 sehingga lebih kecil dari 0,05. Artinya, harga F untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_0

ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa, “Adanya pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* (terbalik) terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa pada materi Persamaan Linier Satu Variabel (PLSV) kelas VII di MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung”.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data pada penelitian, maka selanjutnya yaitu memaparkan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* (terbalik) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dengan pembelajaran ekspositori pada materi sistem persamaan linear satu variabel siswa kelas VII di MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung.

Tabel 4.13: Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Inter prestasi	Kesimpulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Ada pengaruh model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> (terbalik) terhadap motivasi belajar matematika siswa pada materi Persamaan Linier Satu Variabel (PLSV) kelas VII di MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung.	Harga F_{hitung} sebesar 4,422 dengan signifikansi 0,04.	Harga $F_{tabel} = 4,02$ dengan taraf signifikan 0,05	Tolak H_0 dan terima H_1	Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> (terbalik) terhadap motivasi belajar matematika siswa pada materi Persamaan Linier Satu Variabel (PLSV) kelas VII di MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung.
2.	Ada pengaruh model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> (terbalik) terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi Persamaan Linier Satu Variabel (PLSV) kelas VII di MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung	Harga F sebesar 9,428 dengan signifikansi 0,003.	Harga $F_{tabel} = 4,02$ dengan taraf signifikan 0,05	Tolak H_0 dan terima H_1	Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> (terbalik) terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi Persamaan Linier Satu Variabel (PLSV) kelas VII di MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung.

Bersambung ...

Lanjutan tabel 4.13

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3.	Ada pengaruh model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> (terbalik) terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa pada materi Persamaan Linier Satu Variabel (PLSV) kelas VII di MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung	Harga F sebesar 7,444 dengan signifikansi 0,001	Harga $F_{tabel} = 3,17$ dengan taraf signifikan 0,05	Tolak H_0 dan terima H_1	Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> (terbalik) terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa pada materi Persamaan Linier Satu Variabel (PLSV) kelas VII di MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung.